

**PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP  
LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017**

**Halimatus Sa'diya\*, Maslichah\*\*, Afifudin\*\***

Jurusan Akuntansi  
Universitas Islam Malang  
E-Mail: liemdjalil89@gmail.com

**ABSTRAK**

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari usaha yang dijalankannya. Dalam proses produksi terdapat beban operasional yang harus dikeluarkan perusahaan. Laba bersih diperoleh dari hasil pendapatan usaha dikurangi beban operasional. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif. Berdasarkan metode ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama dapat dibuktikan semua variabel bebas (Pendapatan Usaha dan Beban Operasional) berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan. Pendapatan Usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen, artinya adalah bahwa semakin tinggi Pendapatan Usaha maka akan dapat meningkatkan Laba Bersih dan sebaliknya jika Pendapatan Usaha menurun maka akan dapat menurunkan Laba Bersih. Di sisi lain, Beban Operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan tekstil dan garmen artinya adalah semakin tinggi nilai pendapatan usaha maka semakin meningkatkan laba bersih dan Beban Operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, tapi mempunyai nilai korelasi negatif yang artinya semakin tinggi beban operasional akan mengakibatkan rendahnya laba yang akan diterima, sehingga perusahaan harus meminimumkan beban agar target laba yang diinginkan bisa tinggi.

Kata kunci: Pendapatan Usaha, Laba Bersih, Beban Operasional.

**ABSTRACT**

*A company is an organization found by a person or a group of people or other entities operate on production and distribution to meet the human economic needs. Generally, production and distribution are done to obtain profits or revenue from the operational business. There are operational expenses that a company must spend during the production process. Net income is obtained from the operational revenue that has been reduced by its operational expense. Therefore, to determine the effect of operational revenue and operational expense on net income in Garment and Textile Companies has become the object of this study. The researcher of this study was using associative method. Based on the method, it shows all variables (operational revenue and operational expense) have effect on the company's net income. Operational revenue has significantly positive effect on net income in Garment and Textile Companies. That means the higher operational revenue*

*would increase the net income and so in the vice verse, if the operational revenue going down then the net income would decrease as well. On the other side, operational expense has no significant effect on net income in Garment and Textile Companies. (Contribution of the research results) The hypothesis Test Result partially shows operational revenue has significant positive effect on the net income in garment and textile companies, which means the higher operational revenue, the higher net income and operational expense has no significant effect on the net income in garment and textile companies. This research result does not show significant correlation, but has negative correlation, which means the higher operational expense will cause the lower revenue that will obtained, so the company should minimize the expense so the revenue target can be higher.*

**Keywords:** Operational Revenue, net income, operational expense

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari usaha yang dijalankannya. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual (Wild dan Subramanyam, 2012:407). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan, salah satu indikator yang mudah dilihat untuk menilai bagus atau tidaknya suatu perusahaan adalah dengan melihat jumlah laba/keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya (Soemarso, 2010). Oleh karena itu, data tentang laba biasanya dipandang sebagai informasi yang penting dilakukan dibanding informasi keuangan lainnya. Unsur berkaitan dengan pengukuran laba adalah pendapatan dan beban. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Pendapatan dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan, mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri, pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba, umumnya pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang) (Tuanakotta, 2011:152). Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari pengeluaran maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pengeluaran maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan tidak akan terlepas dari yang namanya beban/biaya operasional, biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya usaha terdiri dari biaya penjualan, biaya administrasi dan umum (Nafarin, 2012:76). Beban operasional merupakan beban yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh pendapatan operasional, beban operasional perusahaan dapat diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi pokok perusahaan untuk proses penciptaan pendapatan yang pada hakikatnya mempunyai masa manfaat tidak lebih dari satu tahun (Suwardjono, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih telah dilakukan, namun dirasakan masih kurang memadai dari segi jumlahnya, selain itu hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut beragam, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Efilia (2014), Anjani (2015), Barus (2016), Masril (2017), dan Pasaribu (2017). Untuk hubungan pendapatan usaha terhadap laba bersih, semua peneliti mengemukakan terdapat hubungan positif yang signifikan, yang artinya semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh.

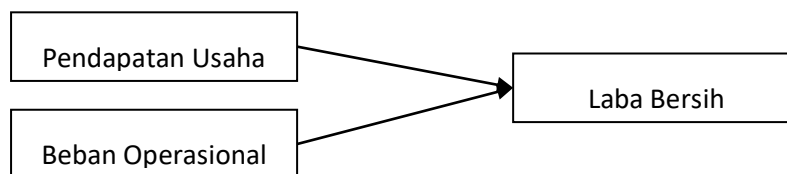
Tidak terdapatnya konsistensi dari hasil penelitian diatas, menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tersendiri tentang pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih. Oleh karena itu lahir beberapa rumusan masalah seperti, bagaimana pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2017, Bagaimana pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2017 dan Bagaimana pengaruh Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2017. Dari rumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui secara simultan pengaruh antara pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017, untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 dan untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Penelitian ini lebih difokuskan untuk menilai pengaruh pada sektor industri tekstil dan garmen di Indonesia. Pertimbangan yang mendasarinya adalah bahwa sektor-sektor ini saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup baik dalam dunia industri. Dengan demikian, nantinya kesimpulan yang diperoleh dapat mencerminkan tingkat pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada sektor industri tekstil dan garmen di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2017.

Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan tekstil dan garmen artinya adalah semakin tinggi nilai pendapatan usaha maka semakin meningkatkan laba bersih dan Beban Operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, tapi mempunyai nilai korelasi negatif yang artinya semakin tinggi beban operasional akan mengakibatkan rendahnya laba yang akan diterima, sehingga perusahaan harus meminimumkan beban agar target laba yang diinginkan bisa tinggi.

## II. LANDASAN TEORI

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Pendapatan usaha adalah penjumlahan dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Beban operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional perusahaan diluar kegiatan proses produksi namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari termasuk didalamnya adalah biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum. Laba bersih adalah laba yang diperoleh setelah dilakukan pengurangan terhadap biaya bunga dan pajak dalam satu periode.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Dari gambar kerangka konseptual tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha dan beban operasional, sedangkan variabel dependennya adalah laba bersih. Sehingga dari hasil penelitian akan diketahui bagaimana pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dirumuskan hipotesis yaitu:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017
- H<sub>1a</sub>: Terdapat pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017
- H<sub>1b</sub>: Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

## III. METODE PENELITIAN

Data dari penelitian ini diambil dari internet atau dengan pengunduhan melalui website BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) karena mempunyai data laporan keuangan yang valid dan lengkap sehingga diharapkan mampu mempermudah dan menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober 2018 sampai selesai. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang

memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel ini yaitu Sampel merupakan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang masih terdaftar di BEI pada periode pengamatan 2013-2017, Sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013 – 2017, Sampel mempunyai laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember dan Memperoleh Laba bersih (tidak mengalami kerugian selama periode 2013 - 2017).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari data-data sekunder dan tertulis berupa laporan keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar (*listed*) secara umum di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria seperti Sampel merupakan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang masih terdaftar di BEI pada periode pengamatan 2013-2017, Sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013 – 2017, Sampel mempunyai laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember dan Memperoleh Laba bersih (tidak mengalami kerugian selama periode 2013 - 2017).

Metode Analisis Data Yang Dilakukan Pada Penelitian Ini Yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas Data, Uji Asumsi Klasik (Terdiri Dari Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi Dan Uji Multikolinearitas), Analisis Regresi Linier Berganda Dan Uji Hipotesis Seperti Uji F Yaitu Uji Signifikan Parameter Simultan, Koefisien Determinasi Dan Uji T Yaitu Uji Signifikan Parameter Individual).

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Statistik Deskriptif**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 menunjukkan hasil:

##### **IV.1 Uji Normalitas**

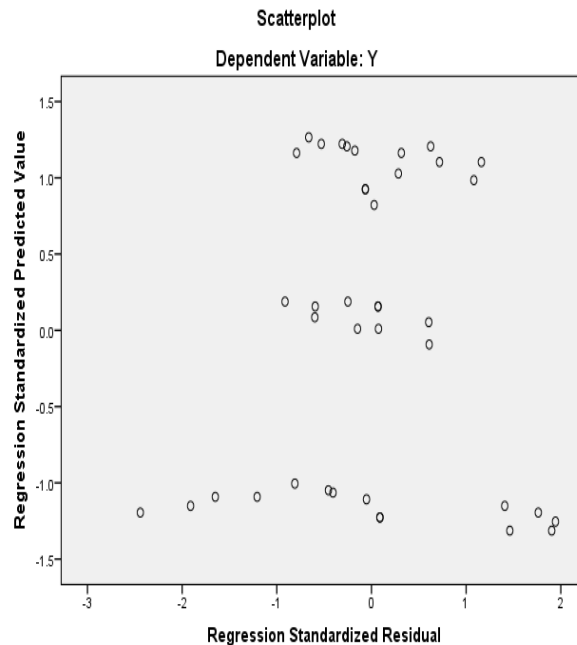
Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov antara variabel laba bersih 0.593, pendapatan usaha 0.376 dan beban operasional 0.061 menunjukkan bahwa titik-titik residual berada disekitar garis diagonal dan memperoleh nilai signifikan sebesar  $0.427 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nol diterima atau data terdistribusi secara normal. Dengan demikian maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi.

##### **IV.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **IV.2.1 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dalam model regresi ini adalah dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil output SPSS menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. *Scatterplot* berdasarkan hasil *output SPSS for Windows Release 17* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



**Gambar 4.1 Scatterplot**

#### IV.2.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series* atau *cross section*). Mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Hasil regresi dikatakan terpenuhi asumsi non autokorelasinya jika  $1,77 < DW < 2,23$ . Hasil Uji *Durbin-Watson* menggunakan *SPSS for Windows 17* menunjukkan nilai 1,901 yang berada di rentang nilai 1,77 - 2,23 yang berarti berada pada klasifikasi nilai yang menunjukkan tidak ada autokorelasi.

#### IV.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna (koefisien korelasi tingkat tinggi atau bahkan 1) diantara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan model regresi (Algifari, 2009:84). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengamati gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* melalui *SPSS for Windows 17*. Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dari Pendapatan Usaha dan Beban Operasional memiliki nilai dibawah 10, sedangkan nilai *tolerance* dari Pendapatan Usaha dan Beban Operasional memiliki nilai diatas 0,1 sehingga model dinyatakan bebas multikolinearitas.

#### IV.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan pengaruh antara Pendapatan Usaha ( $X_1$ ) dan Beban Operasional ( $X_2$ ) terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen (Y).

Data yang diperoleh dari tiap indikator variabel dihitung secara bersama-sama melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan melalui dengan menggunakan program *SPSS for Windows 17* diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi

| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant)                | -3.086                      | .969       |                           |
| Pendapatan Usaha ( $X_1$ )  | 1.390                       | .353       | 1.234                     |
| Beban Operasional ( $X_2$ ) | -.310                       | .317       | -.307                     |

Sumber Data: Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,086 + 1,39 X_1 - 3,1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

$X_1$  = Pendapatan Usaha

$X_2$  = Beban Operasional

e = residual

#### IV.2.5. Hasil Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Statistik F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel  $X_1$  (Pendapatan Usaha) dan variabel  $X_2$  (Beban Operasional) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Laba Bersih) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Hasil perhitungan melalui program *SPSS for Windows 17* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji F

| Model                                                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|----------------------------------------------------------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression                                                   | 76.839         | 2  | 38.420      | 127.657 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual                                                       | 11.136         | 37 | 0.301       |         |                   |
| Total                                                          | 87.975         | 39 |             |         |                   |
| a. Predictors: (Constant), Pendapatan Usaha, Beban Operasional |                |    |             |         |                   |
| b. Dependent Variable: Laba Bersih                             |                |    |             |         |                   |

Sumber Data: Data Sekunder diolah, 2019

Diketahui dari tabel 4.2  $F_{hitung}$  sebesar 127,657 dengan probabilitas 0,000. Dengan probabilitas  $0,000 < \alpha$  (0,05) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas (Pendapatan Usaha dan Beban Operasional) berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen.

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang memberikan informasi *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau persentase kekuatan pengaruh variabel Pendapatan Usaha dan Beban Operasional dalam mempengaruhi Laba Bersih. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,873. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas (Pendapatan Usaha dan Beban Operasional) dalam mempengaruhi variabel terikat (Laba Bersih) adalah sebesar 87,3 % sedangkan 12,7 % lainnya disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini.

#### c. Uji Statistik t

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing antara variabel Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hasil perhitungan melalui program *SPSS for Windows 17* dapat di lihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji t

| Variabel          | t     | Sig. | Keterangan |
|-------------------|-------|------|------------|
| Pendapatan Usaha  | 3.936 | .000 | Diterima   |
| Beban Operasional | -.978 | .334 | Ditolak    |

Sumber Data: Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.11 dapat dijelaskan mengenai pengujian hipotesis dari masing-masing variabel bebas yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan Usaha ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih ( $Y$ ), dengan nilai signifikansi  $0,00 < \alpha$  (0,05). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen.

## 2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel Beban Operasional ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih ( $Y$ ), ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,334 > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tekstil dan Garmen.

### IV.3 Perbandingan Dengan Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil Uji Hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama dapat dibuktikan semua variabel bebas (Pendapatan Usaha dan Beban Operasional) berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efilia (2014), Anjani (2015), Barus (2016), dan Pasaribu (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan usaha dan beban operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba bersih adalah pendapatan dan beban. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen, artinya adalah semakin tinggi nilai Pendapatan Usaha, maka semakin meningkatkan Laba Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efilia (2014), Anjani (2015), Barus (2016), Masril (2017) dan Pasaribu (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk maupun jasa kepada pelanggan. Harahap (2015) mengemukakan bahwa pendapatan usaha adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan laba bersih yang diterima, begitupun sebaliknya, jika pendapatan yang diperoleh rendah maka ada kemungkinan laba bersih yang akan diterima juga rendah atau bahkan bisa sampai mengalami kerugian.

Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Beban Operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan tidak didukung oleh data. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung temuan dari Efilia (2014) dan Pasaribu (2017) yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara Beban Operasional dengan Laba Bersih. Namun hasil tersebut tidak sependapat dengan temuan Anjani (2015), dan Barus (2016) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara Beban Operasional dengan Harga Saham.

Walaupun hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, tapi mempunyai nilai korelasi negatif yang artinya perusahaan harus meminimumkan beban agar target laba yang diinginkan bisa tinggi, karena semakin tinggi beban operasional akan mengakibatkan rendahnya laba yang akan diterima.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan tinjauan pustaka, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama dapat dibuktikan semua variabel bebas (Pendapatan Usaha dan Beban Operasional) berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen, berarti bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.
2. Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen, artinya adalah bahwa semakin tinggi Pendapatan Usaha maka akan dapat meningkatkan Laba Bersih, dan sebaliknya jika Pendapatan Usaha menurun maka akan dapat menurunkan Laba Bersih, sehingga dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.
3. Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Beban Operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan Tekstil dan Garmen. Nilai koefisien menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Beban Operasional dan Laba Bersih, sehingga dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Analisis Teori Regresi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anjani, Regiana Eka. 2015. *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013)*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Assauri, Sofyan. 2016. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting, Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Barus, Irene Sukma Lestari, Muzakar, dan Edison. 2016. *Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha Dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014)*. Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016, e-ISSN no: 2541-2850.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis. 2002. *Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemahan Emil Salim*. Jakarta: Erlangga.
- Efilia, Meiza. 2014. *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. e- Journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C. William Thomas, Suwardy T. 2013. *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Central of Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK no. 23: Pendapatan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kuswadi. 2007. *Analisis Keekonomian Proyek*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Masril. 2017. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kaca yang listing di BEI periode 2010-2014*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8, No.1 Januari 2017.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munandar, M. 2006. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Nafarin, M. 2012. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Norton, David P. & Kaplan, Robert S. 2007. *Balanced Scorecard : Translating Strategy Into Action*. Harvard Business School Press.
- Pasaribu, Aria Masdiana. 2017. *Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017.
- Purba, Marisi P. 2009. *Akuntansi Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, Henry. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, M, & Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soemarso, S.R. 2010. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R, & Wild, John J. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2014. *Akuntansi Pengantar: Proses Penciptaan Data Pendekatan. Sistem, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Yusuf, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Rujukan dari internet:  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

\*) **Halimatus Sa'diya** adalah Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

\*\*) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

\*\*\*) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma